

## **PLN Jamin Kelistrikan di Stadion Piala Dunia U-20**

Jakarta, CNBC Indonesia - Ketua Umum PSSI Erick Thohir bersama Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali yang juga didampingi oleh Direktur Utama PT PLN (Persero) Darmawan Prasodjo memastikan enam stadion tempat perhelatan Piala Dunia U-20 yang akan digelar pada 20 Mei 2023 siap untuk digunakan. Ketua Umum PSSI Erick Thohir menjelaskan gelaran Piala Dunia U-20 merupakan tonggak kebangkitan sepak bola Indonesia. Indonesia yang dipercaya menjadi tuan rumah, menjadi kebanggaan sekaligus menjadi momen yang tepat untuk Indonesia gerak cepat bebenah. Karena itu, penting untuk memastikan kesiapan seluruh stadion yang akan menjadi tempat dimulainya tonggak kebangkitan sepak bola di Indonesia. "Alhamdulillah ini hari kedua kita mengecek kesiapan, kemarin kita sudah ke Sumatera Selatan, lalu ke Bandung dan hari ini di Solo dan sehabis ini kita ke Surabaya dan Bali. Tentu Solo ini menjadi sangat penting karena di sini nanti final dan juga rencana closing untuk Piala Dunia U-20," kata Erick saat meninjau kesiapan Stadion Manahan di Solo, Minggu (12/3/2023). Sementara itu, Menpora Zainudin Amali menegaskan komitmen Pemerintah menjamin kesiapan Indonesia sebagai tuan rumah FIFA U-20 World Cup 2023. Salah satunya dengan memastikan kesiapan enam stadion yang akan menggelar pertandingan Piala Dunia usia muda tersebut. "Pemerintah meng- guarantee tentang kesiapan menjadi tuan rumah dengan memastikan apa yang sudah dikomitmenkan dengan Pemerintah daerah itu berjalan dengan baik dan siap menjadi tempat penyelenggaraan, dan Solo ini sudah bisa dipastikan menjadi tempat final," kata Zainudin. Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo pun menambahkan, gelaran Piala Dunia U20 merupakan hajatan akbar dunia. Indonesia memastikan akan menjadi tuan rumah yang ramah dan siap untuk menghelat acara yang meriah. "Oleh karena itu, kami dari PLN akan all out memastikan listrik untuk gelaran piala dunia ini cukup dan andal, sehingga kebesaran nama Indonesia akan semakin dikenal dunia," tegas Darmawan. Dirinya merinci, PLN akan menggunakan skema zero down time atau listrik tanpa kedip di enam stadion utama yaitu Stadion Utama Gelora Bung Karno di Jakarta, Stadion Jakabaring di Palembang, Stadion Si Jalak Harupat di Bandung, Stadion Manahan di Solo, Stadion Gelora Bung Tomo di

Surabaya, dan Stadion I Wayan Dipta di Gianyar Bali. "Seluruh stadion tempat pertandingan kami suplai dan amankan dengan pasokan listrik 3 lapis. Sehingga kami memastikan seluruh pertandingan akan berjalan aman, mulai dari pencahayaan hingga seluruh peralatan pendukung selama pertandingan tak akan mengalami kendala," tegas Darmawan. Pada lapis pertama, masing-masing dari stadion akan dipasok minimal dari dua penyulang listrik. Lapis kedua, PLN akan menyiagakan 55 Uninterrupted Power Supply (UPS) dengan kapasitas besar di enam Stadion tersebut. Lapis ketiga, PLN akan menyiagakan pasokan cadangan dengan 37 genset kapasitas besar. "Pengamanan berlapis ini berfungsi jika terjadi gangguan atau kegagalan dari sistem kelistrikan, pasokan listrik tetap akan ada dan tanpa kedip," ujar Darmawan. Untuk mendukung Piala Dunia ini, PLN juga membuka posko siaga 24 jam dan lebih dari 1.700 personil siaga di setiap venue pertandingan. Kantor PLN terdekat Stadion juga akan berjaga 24 jam dan siap memenuhi kebutuhan pelanggan. "Kami punya banyak pengalaman di berbagai event internasional, termasuk G20 di Bali yang listriknya sangat andal. Dengan demikian kami yakin listrik untuk gelaran piala dunia U20 sangat andal," tambah Darmawan. Dirinya memastikan, sistem kelistrikan berlapis tak hanya di enam stadion saja, tetapi termasuk di tempat latihan, penginapan para atlet dari negara peserta serta lokasi VIP akan dipasok kelistrikan berlapis. "Tentu sebagai tuan rumah, kita harus membuat tamu kita nyaman. Untuk itu kami juga mengamankan venue-venue pendukung. Pola pengamanan kelistrikan ini kami terapkan, seperti hotel, lapangan lain untuk latihan, bahkan secara khusus untuk keperluan \_broadcast media," pungkasnya. Selain itu PLN juga akan gerak cepat memaksimalkan persiapan tak hanya dari sisi pasokan listrik, tetapi juga pemeliharaan listrik, memastikan seluruh infrastruktur listrik beroperasi optimal hingga pertandingan usai. "Seluruh persiapan saat ini on progress kami kerjakan dan akan selesai 100 persen di akhir April 2023," tutup Darmawan.